

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis tingkat efisiensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Kebumen menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA), dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Dari total 52 BUMDes, hanya ada empat BUMDes berada pada tingkat yang efisien, sedangkan 48 BUMDes berada pada tingkat yang tidak efisien. Empat BUMDes yang efisien tersebut adalah BUMDes Unggul Sari, BUMDes Mandiri Sakti, BUMDes Makmur Jaya, dan BUMDes Sumber Rejeki Kaligending. BUMDes yang tidak efisien dikarenakan inefisiensi pada variabel *input* yaitu modal, tenaga kerja, dan jumlah unit usaha. Ketiga variabel *input* tidak sesuai dengan perhitungan DEA. Untuk mencapai tingkat efisiensi, maka harus mengurangi modal, tenaga kerja, dan jumlah unit usaha.
2. Upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong efisiensi kinerja BUMDes antara lain meminimalisir dana yang dikeluarkan sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh DEA, menciptakan manajemen yang baik dengan perencanaan yang sudah terstruktur, serta memanfaatkan kemajuan teknologi dalam pengelolaan BUMDes.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan implikasi bagi BUMDes, pemerintah desa, pemerintah daerah, dan masyarakat yaitu sebagai berikut.

1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Kebumen khususnya yang tidak efisien harus memperhatikan penggunaan *input* yaitu modal, tenaga kerja, dan jumlah unit usaha yang menjadi penyebab BUMDes tidak efisien sehingga dapat memperbaiki kinerja dan dapat mencapai tingkat yang efisien.
2. Pemerintah Desa perlu melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja BUMDes yang tidak efisien. Ini meliputi evaluasi terhadap modal yang diberikan kepada BUMDes, operasional tenaga kerja dan unit usaha yang telah ditetapkan.
3. Pemerintah Daerah dapat membantu BUMDes dalam meningkatkan efisiensi melalui dorongan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi seperti penggunaan aplikasi keuangan, *e-commerce* untuk pemasaran produk, dan sistem informasi geografis untuk pemetaan desa.
4. Masyarakat dapat membantu BUMDes dengan memanfaatkan jasa dan layanan yang diberikan oleh BUMDes.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) sehingga hasil yang diperoleh hanya berfokus pada analisis teknis

BUMDes. Sedangkan efisiensi ada tiga jenis yaitu efisiensi alokasi, efisiensi biaya, dan efisiensi teknis. Penelitian kedepannya hendaknya bisa melengkapi dengan penelitian mengenai efisiensi alokasi dan efisiensi biaya.

Pengambilan data menggunakan metode kuisioner dan wawancara dengan pengurus BUMDes. Beberapa pengurus BUMDes memiliki pekerjaan lain selain sebagai pengurus sehingga terkadang cukup susah untuk melakukan wawancara.

